

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Menurut Muhamad Ali, penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala ilmiah.<sup>51</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang merupakan suatu riset sosial untuk menyelidiki, memahami dan meneliti suatu masalah yang sedang terjadi. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang akan diolah dan akan menghasilkan suatu solusi sehingga masalah tersebut akan dapat terselesaikan.<sup>52</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah menemukan dan menggunakan metode observasi sehingga peneliti merupakan observer penuh. Disamping itu, peran peneliti adalah sebagai instrment kunci (*key instrument*). Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek/informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>53</sup>

Peneliti sebagai instrumen kunci berupaya menyesuaikan diri

---

<sup>51</sup> Muhammad Ali, *Penelitian dan Kependidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 156

<sup>52</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Kanca Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 23.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta: 2014), 92.

dengan situasi dan kondisi di lapangan serta berusaha untuk menciptakan hubungan yang baik dengan subyek atau informan kunci yang terkait dengan penelitian. Hubungan baik tersebut diharapkan dapat menimbulkan keakraban, saling pengertian dan adanya kepercayaan terhadap peneliti. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data - data yang akurat, lengkap dan benar - benar valid serta bersifat alami sesuai dengan apa yang diharapkan.

Di bawah ini akan dicantumkan rencana jadwal kegiatan penelitian:

Tabel 2.1 Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Maret			April				Mei			Juni					
	Minggu ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Persiapan penelitian		■														
Perencanaan			■													
Observasi				■	■	■	■									
Wawancara				■	■	■	■									
Dokumentasi				■	■	■	■									
Menyempurnakan data								■	■							
Pengolahan data dan penyusunan laporan										■	■	■	■	■	■	

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan yang bernama SMK Dr. Wahidin yang terletak di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk yang saat ini di kepalai oleh Ibu Wiwi Winarsih, S. Pd, memiliki tiga Program Pendidikan yaitu Teknik dan bisnis sepeda motor, rekayasa perangkat lunak dan tata busana butik Lokasi penelitian ini sangat strategis berada di jalur jalan raya dan merupakan satu satunya sekolah menengah kejuruan di daerah tersebut. SMK Dr. Wahidin saat ini memiliki siswa sejumlah 235 siswa dan 30 orang pengajar dan tenaga kependidikan dengan visi Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Terampil, Berilmu, Kreatif dan Berakhlakul Karimah dan misi Mengoptimalkan pembelajaran secara efektif, Mencetak lulusan yang mandiri dan siap kerja (*Life Skill*), mewujudkan lulusan yang mampu menyelaraskan diri secara, seimbang terhadap tuntutan humanitas, religius dan intelektualitas, menghasilkan lulusan agar semakin : Mandiri dan produktif, berdisiplin tinggi, tangguh, dan bertanggung jawab, Sederhana, jujur, rendah hati, dan berwawasan kebangsaan yang tinggi. SMK Dr. Wahidin Merupakan satu – satunya sekolah menengah atas di daerah tersebut yang menggunakan Model Pembelajaran berbasis *Project*.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara komprehensif mengenai fokus penelitian. Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini:

#### 1) Sumber Data Primer

Menurut Sugiono, sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara, dalam hal ini sumber data langsung memberikan data pada pengumpulan data.<sup>54</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru mapel, Waka Kurikulum dan siswa yang terlibat langsung dalam

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

penerapan model pembelajaran.

## 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tersedia untuk melengkapi data yang diperlukan dari data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto, dan dokumen pribadi, dokumen resmi. Dalam penelitian ini sumber utama dan tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang model pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin. Dalam penelitian ini akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data penelitian ini terkait darimana data diperoleh.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh di lapangan guna mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

### 1) Observasi

Gunawan mendefinisikan observasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Observasi selalu menjadi bagian dalam penelitian, dapat berlangsung dalam konteks laboratorium (*eksperimental*) maupun dalam konteks alamiah.<sup>55</sup>

Metode observasi, peneliti gunakan untuk pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Model Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin dan hasil apa yang didapat.

---

<sup>55</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 145.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>56</sup> Menurut Esterberg yang dikutip dalam buku Lexy, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>57</sup>

Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik maka peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan alat sebagai berikut yakni: *tape recorder*, buku catatan, *camera*.<sup>58</sup> Dan obyek wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mapel dan siswa dari SMK Dr. Wahidin.

## 3) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan, peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data – data melalui pengujian arsip dan dokumen – dokumen, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat .

Dalam hal ini penulis menggunakan dokumen resmi yang berupa dokumen internal dan dokumen eksternal yaitu dokumen yang ada di lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang :

- a) Perangkat pembelajaran
- b) Daftar nama guru dan murid
- c) Sarana prasarana

---

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

<sup>57</sup>Ibid, 317.

<sup>58</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 310.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014),329.

d) Foto dokumentasi pembelajaran

Serta file-file yang berhubungan dengan pembelajaran.

## **F. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi (*deskriptif analitik*). Analisis deskriptif kualitatif merupakan cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*descrable*) fenomena ataupun data yang didapatkan.<sup>61</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut<sup>62</sup>:

### *1) Data Reduction*

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

### *2) Data Display*

Setelah reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### *3) Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara,

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 33.

<sup>61</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta:UU. Press, 2003), 12.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 338.

dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, pada kesimpulan yang kredibel.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Dan teknik keabsahan data pada penelitian meliputi : ketekunan pengamatan, triangulasi.<sup>63</sup>

#### 1) Ketekunan Pengamatan

Merupakan kegiatan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>64</sup> Atau bisa dikatakan apabila ada perpanjangan waktu dalam meneliti, maka data yang akan diperoleh akan semakin kuat dan lebih valid

#### 2) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, juga untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>65</sup> Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan satu informan yang satu ke informan yang lainnya. Triangulasi ini ada beberapa macam<sup>66</sup>, antara lain:

##### a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah

<sup>63</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018), 88.

<sup>64</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, 370.

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* 330.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014),374.

diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

b) Triangulasi teknik<sup>67</sup>

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.....* , 37.

<b>Tabel Indikator Penelitian</b>				
<b>No</b>	<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Metode</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Perencanaan pembelajaran PAI berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Persiapan dan perencanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis <i>Project</i>	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
2.	Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Langkah-langkah pembelajaran PAI berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
		Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
		Media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
3.	Evaluasi pembelajaran PAI berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Evaluasi proses pengerjaan <i>Project</i>	Wawancara, Dokumentasi, Observasi	Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
		Evaluasi hasil <i>Project</i>	Wawancara dan Observasi dan Dokumentasi	Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
4.	Pencapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Pencapaian pembelajaran PAI	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin
5.	Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI Berbasis <i>Project</i> di SMK Dr. Wahidin	Faktor pendukung dan kendala yang ada Ketika proses pembelajaran dengan model <i>Project</i>	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, Siwa- Siswi SMK Dr Wahidin